

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERSEPSI RISIKO DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN EMAS DI
PEGADAIAN**
(Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri
Malang)

Nuratiran Lailina*, Noor Shodiq Askandar**, Junaidi***
Email: atiralailina@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of study is to determine the effect of Financial Literacy, Risk Perception and Investment Motivation on Gold Savings Investment Interest in Pegadaian (study of students of the Islamic University of Malang, State Polytechnic of Malang and State University of Malang. The population of this study is active students of the 2018 class of Accounting majoring in UNISMA, POLINEMA and State University of Malang and the sampling used purposive sampling, the sample is 85 respondents. The data collection used the questionnaire. The analytical technique in this study used multiple linear regression analysis with a significance level of 5% with the help of SPSS version 25. The data used are hypothesis test (f), coefficient of determination (R^2) and partial test (t). The results showed that: financial literacy and motivation investment partially has a significant effect on interest in investing in gold savings in Pegadaian, while risk perception does not significantly affect interest in investing in gold savings in Pegadaian. The result of the simultaneous test showed Financial literacy, risk perception and investment motivation have a significant effect on interest in investing in gold savings in Pegadaian

Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Investment Motivation and Investment Interest Saving Gold

PENDAHULUAN

Perkembangan pola pikir mayoritas masyarakat di Indonesia tentang keuangan semakin berkembang. Di era saat ini, dimana *e-commerce* menjadi *booming* menimbulkan kecenderungan masyarakat untuk selalu ingin berbelanja dengan memberikan beberapa promosi dan penawaran. Dari data Kemkominfo Indonesia merupakan negara 10 terbesar pertumbuhan *e-commerce* dengan pertumbuhan 78 persen dan berada di peringkat ke-1. Ningsih & STIT (2020) akibat kecenderungan berbelanja menggunakan *e-commerce*, masyarakat khususnya mahasiswa kesulitan meminimalisir pengeluarannya dan menyisihkan uang untuk *saving* dan investasi. *Saving* dan investasi yang aman dapat berupa tabungan emas di pegadaian.



Gambar 1 Grafik Harga Emas Januari 2019-Desember 2020 *Sumber data: Pegadaian (2021)*

Dari gambar grafik tersebut tahun 2019-2020 diketahui harga emas benar-benar meningkat dari awal tahun 2020. Di pertengahan tahun 2020 nilai emas mendekati Rp 1 juta per gram. Menurut Rosari dkk (2017) kelebihan berinvestasi tabungan emas yaitu emas bersifat *zero inflation*, dan emas mengikuti harga komoditas dunia karena itu harga emas terus meningkat dan risiko dalam investasi sangat minim.

Terdapat beberapa faktor yang menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi salah satunya *financial literacy*. Kemampuan memahami keuangan sangat penting dalam keputusan investasi yang baik agar keuntungan dan terhindar dari risiko. Dalam berinvestasi, seseorang akan cenderung lebih berhati-hati apabila menggunakan persepsi risiko. Walaupun demikian seseorang yang tertarik untuk berinvestasi tanpa disuruh akan menggali informasi dan juga secara tidak langsung mengamati sesuatu yang berhubungan langsung dengan minat investasi yang akan diambil agar dapat menghindari adanya risiko.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian?
2. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian?
4. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada tabungan emas di pegadaian.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

Manfaat

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan dari penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang maupun penelitian di bidang akuntansi terutama keuangan dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu minat investasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademisi, diharapkan berperan dalam perkembangan teori berkaitan dengan *financial literacy*, persepsi risiko, motivasi investasi dan apakah teori-teori tersebut memiliki pengaruh terhadap minat investasi seseorang.
 - b. Bagi investor, diharapkan menambah wawasan investor akan pentingnya *financial literacy*, persepsi risiko, dan motivasi investasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi tabungan emas agar dapat berinvestasi secara optimal.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat Investasi Tabungan Emas di pegadaian

Menurut Djaali (2018:121) pada dasarnya minat adalah ketertarikan dalam berhubungan dengan sesuatu yang ada di luar diri seseorang. Jadi semakin ketertarikan seseorang dalam berinvestasi tersebut maka minat individu akan semakin tinggi. Menurut Nabila dkk (2022) tabungan emas adalah salah satu produk jasa pegadaian yang melayani investasi emas dalam bentuk logam 24 karat dengan memberikan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. investasi tabungan emas memberikan kemudahan dalam investasi dengan modal kecil tanpa ada jangka waktu untuk angsuran dengan fasilitas titipan. Menurut Nandar dkk (2018) minat individu dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh faktor *inner urge* (dorongan dalam diri), motif sosial agar mendapat penghargaan dari masyarakat dan faktor perasaan dan emosi seseorang terhadap suatu investasi.

Financial Literacy

financial literacy adalah pengetahuan, pemahaman tentang konsep keuangan, memiliki keterampilan dan memiliki keberanian untuk mengelola keuangan yang mempengaruhi sikap seseorang dalam menentukan keputusan dalam mengelola keuangan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan yang diharapkan. Menurut OJK *financial literacy* terdapat manfaat bagi masyarakat yaitu membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam memilih produk/jasa keuangan, dapat mengelola keuangannya dan mencegah dari investasi bodong yang menawarkan return tinggi.

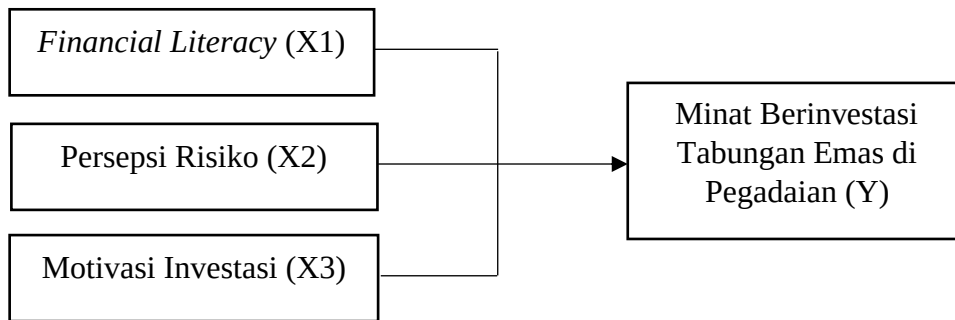
Persepsi Risiko

Robbins & Judge (2008:175) persepsi adalah proses dimana individu memahami informasi dan menjelaskan pandangan seseorang terhadap ketidakpastian dari informasi yang didapat di lingkungan seseorang. Menurut Manan (2017:198) dalam melakukan investasi terdapat beberapa risiko dalam investasi yaitu Risiko keuangan (*financial risk*) yaitu perusahaan tidak mampu untuk memenuhi *deviden* yang wajib diberikan kepada investor, risiko pasar (*market risk*) akibat tidak stabilnya harga pasar akibat inflasi dan perekonomian dunia dan risiko psikologis (*psychology risk*) dalam menghadapi perubahan harga pasar.

Motivasi Investasi

Menurut Robbins (2008:213) motivasi merupakan proses yang memberikan dorongan untuk menunjukkan arah seseorang untuk melakukan kegiatan yang mempengaruhi psikologi individu guna mencapai sasaran. Menurut Isticharoh & Kardoyo (2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi investasi yaitu faktor internal atau motivasi yang berasal dari dalam diri dikarenakan kebutuhan (*need*), harapan (*expectancy*) dan keinginan berinvestasi. Selanjutnya faktor eksternal di lingkungan keluarga, lingkungan teman dan lingkungan belajar/kampus.

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : *Financial literacy*, persepsi risiko dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

H_{1a} : *Financial literacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi terhadap tabungan emas di pegadaian.

H_{1b} : Persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

H_{1c} : Motivasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Akuntansi 2018 Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang. Dalam menentukan sampel penelitian digunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan kriteria sampel sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan 2018 di Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang.
- Mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah tentang investasi seperti mata kuliah manajemen investasi dan pasar uang dan pasar modal.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin *standard error* 10%.

Definisi Operasional Variabel

- Financial literacy*, indikatornya yaitu: memiliki *basic financial concept*, mengetahui tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.
- Persepsi risiko, indikatornya yaitu: risiko keuangan (*financial risk*), risiko pasar (*market risk*) dan risiko psikologis (*psychology risk*).
- Motivasi investasi, indikatornya yaitu: adanya perubahan dengan diri seseorang, perubahan tingkah laku seseorang, niat berinvestasi, memiliki tekad berinvestasi, penyusunan rencana berinvestasi dan adanya perubahan perilaku untuk mencapai tujuan sehingga termotivasi melakukan investasi.
- Minat investasi, indikatornya yaitu: faktor *inner urge* (dorongan dalam diri seseorang), faktor motif sosial dan faktor emosional/faktor perasaan.

Sumber dan Metode Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan *skala likert* 1 sampai 5 .

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel *financial literacy*, persepsi risiko dan motivasi investasi dengan variabel terikatnya yaitu minat investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan 2018 di Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang yang menempuh mata kuliah tentang investasi sehingga diperoleh populasi penelitian 570 Mahasiswa. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin taraf *error* sebesar 10% sehingga diperoleh sampel 85 Mahasiswa.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat investasi (Y)	85	1	5	3,97	0,9737
<i>Financial literacy</i> (X1)	85	1	5	4,05	0,9881
Persepsi risiko (X2)	85	1	5	3,87	1,0414
Motivasi investasi (X3)	85	1	5	3,59	1,1855
Valid N (listwise)	85				

Sumber data: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

- Variabel minat investasi tabungan emas (Y) nilai minimum 1 dan maksimum 5 dengan standar deviasi $0,9737 < \text{mean } 3,97$ sehingga akurat merepresentasikan data dari variabel tersebut.
- Variabel *financial literacy* (X1) nilai minimum 1 dan maksimumnya 5 dengan standar deviasi $0,9881 < \text{mean } 4,05$ sehingga akurat merepresentasikan data dari variabel tersebut.
- Variabel persepsi risiko (X2) nilai minimum 1 poin dan maksimumnya 5 poin dengan standar deviasinya $1,0414 < \text{mean } 3,87$ sehingga akurat merepresentasikan data dari variabel tersebut.
- Variabel motivasi investasi (X3) nilai minimum 1 poin dan maksimumnya 5 poin dengan standar deviasinya $1,1855 < \text{mean } 3,59$ sehingga akurat merepresentasikan data dari variabel tersebut.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

	Indikator	Pearson Correlation	r tabel
Minat investasi	Y.1	0,75	0,2109
	Y.2	0,866	0,2109
	Y.3	0,804	0,2109
<i>Financial literacy</i>	X1.1	0,545	0,2109
	X1.2	0,651	0,2109
	X1.3	0,624	0,2109

	Indikator	Pearson Correlation	r tabel
	X1.4	0,641	0,2109
	X1.5	0,659	0,2109
	X2.1	0,733	0,2109
Persepsi risiko	X2.2	0,718	0,2109
	X2.3	0,82	0,2109
	X3.1	0,553	0,2109
Motivasi investasi	X3.2	0,813	0,2109
	X3.3	0,831	0,2109
	X3.4	0,701	0,2109
	X3.5	0,794	0,2109
	X3.6	0,684	0,2109

sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan valid

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>
1	Minat Investasi	0,829
2	<i>Financial Literacy</i>	0,743
3	persepsi Risiko	0,801
4	Motivasi Investasi	0,784

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* > 0,7 maka data dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.62444851
Most Extreme Differences	Absolute	0.065
	Positive	0.056
	Negative	-0.065
Test Statistic		0.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

Dari hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 diatas 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Konstan)	2,202	1,265	1,741	0,086		
	X1	0,196	0,079	0,253	2,484	0,572	1,749
	X2	-0,011	0,107	-0,010	0,918	0,591	1,692
	X3	0,272	0,050	0,549	5,406	0,577	1,733

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF < 10 dengan nilai *tolerance* > 0,1 maka antar variabel tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.
<i>Financial literacy</i>	0,138
Persepsi risiko	0,301
Motivasi investasi	0,261

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

Dari tabel uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstanta)	2,202	1,265		1,741	0,086
	<i>Financial literacy</i> (X1)	0,196	0,079	0,253	2,484	0,015
	Persepsi risiko (X2)	-0,011	0,107	-0,010	-0,103	0,918
	Motivasi investasi (X3)	0,272	0,050	0,549	5,406	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.10 dapat disusun persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,202 + 0,196X_1 - 0,011X_2 + 0,272X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan yaitu:

1. Konstanta (α) 2,202 bernilai positif menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan maka variabel minat investasi tabungan emas memiliki nilai sebesar 2,202.
2. Koefisien regresi (β_1) variabel *financial literacy* 0,196 bernilai positif menunjukkan setiap kenaikan 1 poin *financial literacy* maka minat investasi tabungan emas naik 0,196 dengan asumsi variabel independen lain konstan.

3. Koefisien regresi (β_2) variabel persepsi risiko -0,011 bernilai negatif menunjukkan setiap kenaikan 1 poin persepsi risiko maka minat investasi tabungan emas turun 0,011 dengan asumsi variabel independen lain konstan.
4. Koefisien regresi (β_3) variabel motivasi investasi 0,272 bernilai positif menunjukkan setiap kenaikan 1 poin motivasi investasi maka minat investasi tabungan emas naik 0,272 dengan asumsi variabel independen lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	238,762	3	79,587	29,083	,000 ^b
	Residual	221,662	81	2,737		
	Total	460,424	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai F hitung $29,083 > F$ tabel 2,716 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara simultan *financial literacy* (X1), persepsi risiko (X2) dan motivasi investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

Uji R Square (Uji r^2)

Tabel 9 Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,720 ^a	0,519	0,501	1,65426

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

Dari hasil diatas diketahui nilai *R Square* yaitu 0,519 sehingga dapat maka disimpulkan pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen sebesar 51,9%.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,202	1,265		1,741	0,086
	X1	0,196	0,079	0,253	2,484	0,015
	X2	-0,011	0,107	-0,010	-0,103	0,918
	X3	0,272	0,050	0,549	5,406	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Statistik Diolah (2021)

1. *Financial literacy* (X1) diperoleh nilai t hitung $2,484 > t$ tabel $1,990$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dari hasil tersebut diperoleh juga nilai beta positif $0,196$ sehingga disimpulkan variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian. *Financial literacy* berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan investasi yang dimiliki oleh seseorang dapat menambah kepercayaan diri untuk melakukan perencanaan dalam mengelola keuangan termasuk menentukan minat investasi agar dapat mencapai harapannya. Dengan hal tersebut dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2. Persepsi risiko (X2) diperoleh nilai t hitung $-0,103 < t$ tabel $1,990$ dan nilai signifikansi $0,918 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga menunjukkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian. Hal ini berarti bahwa persepsi risiko dianggap sebagai pandangan buruk yang merugikan ketika akan melakukan investasi. Jika individu memiliki persepsi risiko yang tinggi terhadap investasi tabungan emas, maka individu tersebut cenderung menghindari dan sekaligus minat akan investasi tersebut akan berkurang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wardani & Supiati (2020) yang menyatakan bahwa persepsi risiko atas investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.
3. Motivasi investasi (X3) diperoleh nilai t hitung $5,406 > t$ tabel $1,990$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dari hasil tersebut diperoleh juga nilai beta positif $0,272$ sehingga menunjukkan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian. Ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, maka kelebihan dana yang selanjutnya akan memotivasinya melakukan investasi. Dibuktikan dari enam pernyataan, yang paling dominan dijawab dan berpengaruh terhadap minat investasi yaitu “Saya berinvestasi tabungan emas ketika memiliki kelebihan dana”. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Taufiqoh dkk (2019) yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Financial Literacy*, persepsi risiko dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.
2. *Financial Literacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.
3. Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.
4. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.

Keterbatasan Penelitian

1. Lokasi penelitian ini hanya di tiga perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang.
2. Sampel yang diambil dalam hanya mencakup dari mahasiswa saja, sehingga responden dalam sampel tersebut belum mencakup investor yang melakukan investasi tabungan emas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *financial literacy*, persepsi risiko dan motivasi investasi yang mempengaruhi minat investasi tabungan emas di pegadaian.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak populasi pada investor yang sudah berpengalaman dalam tabungan emas sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini atau mengembangkan variabel lain yang memiliki kontribusi lebih dalam memberikan pengaruh terhadap minat investasi seperti variabel persepsi kontrol perilaku, dan persepsi kontrol perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 904.
- Manan, Abdul., 2017, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- Nabila, V., Safri, D., Dan, M., Prodi, D., & Unsurya, A. (2022). Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 32–42.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018), Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa, *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 180-205.
- Ningsih, L. A., & STIT, (2020), Eksistensi Investasi Emas Sebagai Investasi Ideal Ditinjau Dari Pendekatan Muamalah, *Jurnal Al-Iqtsihad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 27–43.
- Pegadaian, (2021), *Harga*, Retrieved October 20, 2021, from <https://www.pegadaian.co.id/harga>
- Robbins, & Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi Dua belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Rosari, F., Candra, Y., & sjafitri, H. (2018), Pengaruh Psikologi Konsumen dan Persepsi Nilai Terhadap Minat Berinvestasi Emas Mulia pada Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 1–10.
- Djaali, 2018, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi, (2019), Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal, *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Wardani, D. K., & . Supiati (2020), Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22.

*) **Nuratiran Lailina** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Noor Shodiq Askandar adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang